

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Pendekatan ini lebih mengarah pada latar dan individu tersebut secara Holistik (utuh).² Pendekatan ini berkaitan dengan realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri, terlebih pada objek penelitian itu sendiri yaitu pemasaran lembaga pendidikan Islam.

Pada penelitian ini peneliti memilih di SMP Annindlomiyah Desa Wonorejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal yang merupakan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu dari tingkat TK samapai SMA dibawah naungan yayasan Annindlomiyah. Dipilihnya lembaga ini karena sekolah tersebut ini mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak, mempunyai guru-guru atau Pendidik yang professional, serta fasilitas belajar yang cukup memadai. Terbukti setiap tahunnya jumlah siswa semakin meningkat di sekolah tersebut. Hal inilah yang melandasi peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm. 9.

²Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1993), hlm. 3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Annindlomiyah Kaliwungu Kendal yang beralamat di Dsn. Panggangayom Wonorejo Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 5790359. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 April sampai dengan 19 Mei 2013.

SMP Annindlomiyah didirikan oleh Yayasan Annindlomiyah. Yayasan Annindlomiyah menaungi beberapa lembaga pendidikan Islam terpadu diantaranya: TK Tarbiyatul Athfal, MI Wonorejo, SMP Annindlomiyah, MA Annindlomiyah, MDA, dan TPA. Dari awal berdiri pada tahun 2006/2007 hanya memiliki 55 siswa, pada akhir tahun pelajaran 2012/2013 ini jumlah siswa SMP Annindlomiyah sejumlah 159 siswa.

Visi SMP Annindlomiyah Kaliwungu:

“UNGGUL DALAM PRESTASI DAN BERBUDI LUHUR BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA”

Misi SMP Annindlomiyah Kaliwungu:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- b. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama Islam untuk membentuk budi pekerti yang baik.
- c. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
- d. Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- e. Melestarikan dan mengembangkan Olah raga, Seni dan Budaya Melestarikan dan mengembangkan Olah raga, Seni dan Budaya.
- f. Mengembangkan pribadi yang Cinta tanah air.

Tujuan SMP Annindlomiyah Kaliwungu :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student centered Learning*), antara lain CTL, PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.

- b. Siswa mampu memahami dan mengamalkan ilmu agama Islam dalam perilaku sehari-hari.
- c. Meraih kejuaraan dalam bidang MIPA tingkat Kabupaten.
- d. Menciptakan hubungan yang baik antar sesama.
- e. Meraih kejuaraan bidang Olah raga, Seni dan Budaya
- f. Membentuk kepribadian peserta didik.

SMP Annindlomiyah adalah suatu institusi pendidikan menengah pertama yang dipimpin oleh kepala sekolah yang berada dibawah Yayasan Annindlomiyah yang saat ini oleh Bapak Khotibul Umam, SE. Unit pelaksana teknis ini sehari – hari bertanggung jawab kepada Ketua Yayasan.

Perintis utama Desa Wonorejo adalah Nyai Ratu Endang Rosowati yang bersuamikan Demang Singo Leksono. Awalnya Desa Wonorejo merupakan Desa Wonosari. Dulunya adalah hutan belantara yang ditumbuhi pohon jati, setelah dibuka dan banyak yang menghuninya, maka dinamakan Desa Wonosari dan diganti dengan Desa Wonorejo.³

Desa Wonorejo adalah termasuk salah satu di antara desa-desa yang berada di wilayah kecamatan Kaliwungu yang letaknya kurang lebih 2 kilo meter dari Ibukota Kabupaten Kendal, sedangkan kurang lebih 35 (Tiga puluh lima) kilo meter jaraknya dari Semarang ke Barat jurusan Kendal.

Adapun batas Desa Wonorejo yaitu: Sebelah utara dibatasi laut jaraknya 2,5 Kilo meter dari Desa Wonorejo, sebelah selatan dibatasi Desa Krajan Kulon jaraknya 3 kilo meter dari Desa Wonorejo, sebelah barat dibatasi Desa Purwokerto jaraknya 4,5 kilo meter dari Desa Wonorejo, sebelah timur dibatasi Desa Mororejo jaraknya 2,5 kilo meter dari Desa Wonorejo.⁴

Sedangkan yang menyebabkan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena di lingkungan yang masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, akan tetapi masih saja terdapat anak-anak yang berperilaku

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ma'ruf selaku tokoh masyarakat Desa Wonorejo, pada tanggal 15 April 2013

⁴ Data dokumen desa Wonorejo tahun 2013

tidak sesuai ajaran Islam. Di desa tersebut banyak terdapat guru ngaji kampung yang dilaksanakan pada malam hari, dan juga masih ada madrasah diniyah awaliyah yang dilaksanakan siang hari. Akan tetapi anak-anak di desa tersebut jarang sekali yang mengikuti kegiatan mengaji dan madrasah. Mereka lebih memilih untuk bermain PS di siang hari setelah pulang sekolah, dan malamnya mereka hanya nongkrong bersama teman-teman. Begitu pula di SMP Annindlomiyah yang berlokasi di Desa Wonorejo merupakan sekolah yang bernaung di bawah yayasan Islam Annindlomiyah. Akan tetapi masih terdapat anak-anak desa tersebut yang masih menyepelekan ajaran-ajaran agama Islam, mereka lebih sering membolos, dan tidak masuk sekolah dan mempunyai perilaku yang kurang baik. Mereka lebih senang melakukan bermain daripada melakukan aktivitas di sekolah.

Sedangkan untuk ibadah shalat mereka jarang melakukan shalat 5 waktu karena mereka lebih senang berkumpul di gardu walaupun sudah masuk waktu shalat. Waktu mereka banyak dihabiskan untuk berkumpul/nongkrong, bermain *play station*. T tutur kata dan tingkah laku mereka juga sudah sangat memprihatinkan, mereka berbicara kasar terhadap orang yang lebih tua, dan rasa menghormati terhadap orang lain tidak pernah mereka lakukan. Hal inilah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian di tempat tersebut, karena di masyarakat yang berbasis Islam dan budaya Islam masih ditegakkan begitu kental akan tetapi masih terdapat anak-anak yang mengabaikan hal tersebut dan berperilaku kurang baik.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini. Yaitu data yang diperoleh dari Kepala sekolah, Guru PAI, serta para siswa di SMP Annindlomiyah Kaliwungu.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Yaitu dengan wawancara baik dengan kepala sekolah, Guru PAI, dan angket untuk Para Siswa.

2. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar, serta data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi, dan Misi, keadaan guru dan siswa SMP Annindlomiyah Kaliwungu.

D. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif biasa disebut Fokus yang berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada peran orang tua dalam menanamkan Pendidikan Agama Islam pada anaknya, di antaranya:

1. Memberikan perhatian dan dorongan;
2. Memberikan keteladanan;
3. Memberikan fasilitas;
4. Komunikasi dan konsultasi kepada pihak sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁷ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode observasi yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang situasi umum SMP Annindlomiyah Kaliwungu yang meliputi: letak geografis, lingkungan fisik sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, proses belajar mengajar, serta data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anaknya di SMP Annindlomiyah Kaliwungu Kendal sebagai penguat penelitian.

Observasi ini peneliti lakukan beberapa kali diantaranya:

- a. Pada tanggal 21 April 2013 Peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan sebelum proses KBM, dan pelaksanaan proses KBM, dan sarana prasarana yang dimiliki lembaga tersebut.
- b. Pada tanggal 22 April 2013 Peneliti melakukan observasi di luar kelas mengenai hubungan lembaga dengan masyarakat.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut terdiri dari 2 orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁹ Pewawancara

⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203.

⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hlm. 218.

disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.¹⁰

Teknik ini digunakan dalam penelitian karena mempunyai keunggulan, *Pertama*, Penelitian dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. *Kedua*, penelitian dapat mengontrol semua jawaban responden secara teliti dengan reaksi atau tingkah laku akibat pertanyaan dalam proses wawancara.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang mendukung data penelitian, yaitu tentang perencanaan pemasaran, pelaksanaan pemasaran, evaluasi pemasaran serta citra (*image*) lembaga tersebut ditengah masyarakat. Metode wawancara ini digunakan untuk mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait diantaranya: kepala sekolah, Guru PAI dan siswa SMP Annindlomiyah Kaliwungu Kendal.

Pihak-pihak yang diwawancarai oleh Peneliti diantaranya:

a. Kepala Sekolah

- 1) Pada tanggal 23 April 2013 di ruang kepala sekolah mengenai rencana, pelaksanaan dan kegiatan keagamaan siswa di lembaganya.
- 2) Pada tanggal 24 April 2013 di ruang guru mengenai tenaga pendidik dan program-program lembaga.

b. Guru PAI

Pada tanggal 25 April 2013 di ruang kelas mengenai peran dan partisipasi orang tua dalam menanamkan pendidikan agama pada anaknya serta hubungan lembaga dengan wali murid.

c. Siswa SMP Annindlomiyah

- 1) Pada tanggal 26-27 April 2013 di ruang kelas VII dengan siswa kelas VII SMP Annindlomiyah
- 2) Pada tanggal 29 April - 2 Mei 2013 di ruang kelas VIII dengan siswa kelas VIII SMP Annindlomiyah

¹⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 55.

3) Pada tanggal 20 April 2013 di ruang kelas IX dengan siswa kelas IX SMP Annindlomiyah

Wawancara dilakukan dengan 30 siswa yang terdiri atas kelas VII-IX SMP Annindlomiyah mengenai peran orang tua, cara atau metode dalam menanamkan pendidikan agama Islam di rumah serta bagaimana dalam melakukan bimbingan dan menjadi contoh dirumah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data atau informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi buku harian, baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik berupa catatan harian, memori ataupun catatan penting lain.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, sejarah sekolah, visi, misi, struktur organisasi sekolah, serta kegiatan yang bersifat dokumen yang berkaitan dengan Peran orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anaknya sebagai tambahan untuk bukti penguat penelitian.

Peneliti meminta dokumen pada tanggal 25 April 2013 di ruang tata usaha mengenai profil sekolah, kondisi dan letak geografis, visi dan misi sekolah, jumlah siswa baru, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya adalah analisa data, analisis yang diajukan adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berbentuk laporan-laporan dan uraian deskriptif, selanjutnya di analisis. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menampilkan analisis

¹¹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 34.

deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.¹²

Dalam analisis data ini data-data yang telah diperoleh akan di analisis secara berurutan dan interaksionis yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan Peran Orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam pada anaknya di SMP Annindlomiyah Kaliwungu.

Data yang telah diperoleh dari SMP Annindlomiyah Kaliwungu yang telah dikumpulkan baik dengan wawancara, observasi, ataupun dokumentasi kemudian dikelompokkan, digolongkan, serta diarahkan sesuai jenis yang di kehendaki untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

Data yang didapat dari SMP Annindlomiyah Kaliwungu yang telah direduksi selanjutnya di sajikan secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti. Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data untuk kemudian disimpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

¹²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 39.

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Data-data yang telah diperoleh dari SMP Annindlomiyah Kaliwungu yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis selanjutnya diverifikasi atau ditarik kesimpulan, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya yang diperoleh dari SMP Annindlomiyah Kaliwungu dan sesuai dengan permasalahannya.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana Peran Orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam pada anaknya di SMP Annindlomiyah Kaliwungu.

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99.